

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan pada pengaruh *free cash flow*, *financial distress*, dan *good corporate governance*, dengan objek penelitian pada perusahaan sektor kesehatan pada tahun 2021-2024. Didapatkan beberapa kesimpulan yang dihasilkan pada penelitian ini, berikut adalah rincian kesimpulan yang didapatkan:

- a) *Free cash flow* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, hal ini berarti bahwa tingginya FCF dapat mengurangi praktik manajemen laba. Hal ini terjadi karena kecenderungan investor untuk memprioritaskan arus kas bebas sebagai kemampuan perusahaan membagikan dividen, sehingga dengan arus kas bebas yang kuat dapat meningkatkan harga saham tanpa perlu melakukan manajemen laba.
- b) *Financial distress* berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Hal ini dapat diartikan jika tingginya financial distress pada suatu perusahaan akan meningkatkan praktik manajemen laba. Hal ini dikarenakan perusahaan kesulitan dalam keuangannya, sehingga tidak mampu melunasi kewajiban-kewajibannya yang dimana hal ini dapat mengakibatkan kebangkrutan pada perusahaan. Hal ini mendorong manajemen untuk melakukan manajemen laba guna menarik para investor.
- c) Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini dapat diartikan karena investor institusional lebih fokus pada laba jangka pendek dan tidak selalu terlibat dalam pengambilan keputusan operasional, sehingga pengawasan terhadap manajemen terbatas.
- d) Dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini dapat disebabkan oleh keterbatasan dalam pengawasan yang dapat dilakukan oleh dewan komisaris, baik karena pemilihan yang dipengaruhi oleh pemegang saham utama ataupun pembatasan terhadap ruang gerak mereka. Pada akhirnya, meskipun dewan komisaris diharapkan untuk

mengurangi praktik manajemen laba, kenyataannya mereka tidak selalu dapat secara efektif membatasi perilaku manajer yang cenderung melakukan manipulasi laba untuk tujuan pribadi atau jangka pendek.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa dan menguji variabel secara cermat, menggunakan prosedur serta metode yang telah ditentukan. Namun demikian, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan sampel pada perusahaan sektor kesehatan, dimana pada sektor kesehatan hanya terdiri dari 33 perusahaan, sehingga data observasi hanya mencakup 103 sampel, karena beberapa perusahaan tidak menyediakan data yang diperlukan. Oleh karena itu, hasil studi ini tidak dapat mewakili keseluruhan perusahaan yang terdaftar di IDX.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan. Saran-saran ini bertujuan untuk membantu memperbaiki dan meningkatkan kualitas penelitian di masa depan, terutama yang membahas topik serupa. Berikut adalah saran yang dapat dipertimbangkan :

- a) Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan subjek penelitian selain perusahaan sektor consumer non cyclical pada tahun 2021-2023. Kemudian diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel independen yang lain, selain free cash flow, financial distress, kepemilikan institusional dan dewan komisaris independen. Sehingga, didapatkan perbedaan hasil yang didapatkan jika menggunakan sektor dan *variable* yang berbeda.
- b) Bagi penanam modal sebaiknya mengamati dengan cermat praktik manajemen laba dalam perusahaan, terutama pada perusahaan yang memiliki FCF tinggi. Meskipun FCF yang tinggi dapat menunjukkan kinerja yang baik, tetapi dapat juga menjadi sinyal untuk praktik manipulasi laba guna memperbaiki citra keuangan jangka pendek. Oleh karena itu, penting bagi penanam modal untuk mengevaluasi laporan keuangan secara

lebih mendalam dan mempertimbangkan apakah perusahaan menunjukkan transparansi yang cukup dalam pelaporan keuangannya.

- c) Untuk meningkatkan kredibilitas di mata investor dan pemangku kepentingan lainnya, perusahaan harus berfokus pada transparansi dalam pelaporan keuangan. Praktik manajemen laba yang tinggi dapat merugikan perusahaan dalam jangka panjang karena dapat menciptakan persepsi yang salah di pasar.